

**HUBUNGAN KEBIASAAN MENGGOSOK GIGI DENGAN KEJADIAN
KARIES GIGI DI SD ISLAM SURYA BUWANA MALANG**

SKRIPSI



**OLEH :
TEREJINA DA COSTA VALENTE
2017610104**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2020**

RINGKASAN

Kejadian karies gigi ialah suatu masalah yang terjadi pada kesehatan gigi dan sering terjadi pada anak sekolah, suatu upaya agar tetap efektif dan bisa menjaga suatu kebersihan dari gigi adalah dengan cara gosok gigi dengan teratur. Hubungan Kebiasaan Menggosok gigi dengan Kejadian Karies Gigi pada anak usia Sekolah di SDI Surya Buwana Malang merupakan tujuan dari penelitian. desain *korelasional* merupakan desain yang digunakan didalam penelitian ini. sebanyak 150 orang populasi yang berada SD Islam Surya Buana Malang dan: *stratified random sampling* merupakan tehnik sampling yang digunakan. kuesioner dan lembar observasi adalah cara kumpulkan data . uji chi square jenis uji yang digunakan didalam analisa data. hasil penelitian didapat dari 76 responden. Dan hasil analisis *fishers exact tes* didapatkan nilai $p\text{ value} = (0,038) < (0,050)$ sehingga H_1 diterima, artinya ada hubungan kebiasaan menggosok gigi dengan kejadian karies gigi di SD Islam Surya Buana Malang. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali faktor yang mempengaruhi kebiasaan menggosok gigi dan kejadian karies seperti ekonomi, peran keluarga, durasi menggosok gigi dan waktu pemeriksaan gigi ke layanan kesehatan yang bisa berdampak pada timbulnya karies gigi.

Kata kunci: Kebiasaan Menggosok Gigi, Kejadian Karies Gigi, SD Islam Surya Buana

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

menurut (Won, 2008) kelompok usai yang kritis dan miliki sifat kuhusu dalam ganti gigi dari susu kepermanen. Dengan adanya suatu kerusakan jaringan (fisuran dan ceruk serta interopiksinal) luas kearah pulpa dan berubahnya gigi karena terjadinya gigi berlubang. Bakteri kariogenik, jika karies gigi tidak dicegah makan lama kelamaan gigi akan keropos, rapuh dan mudah patah, struktur gigi cepat hancur sehingga terjadi gigi berlubang merupaakn faktor terjadinya gigi berlubang. Dan jika dialami oleh anak-anak dampaknya adalah terhambatnya perkembangan pada anak yang menyebabkan terganggunya daya kunya dan kurang maksimalnya sistem pencernaan (singga,2013).

Menurut WHO tahun 2018 membuktikan kejadian karies gigi meningkat sekitar 60-90% . suatu kumpulan persatuan okter gigi diindonesia mengatakan sekitar 89% dan terjadi pada anak 6-8 tahun. Sesuai dengan hasil survey pravelensi karies gigi tahun (2017) ialah 43,3 % jadi 54,4% (2018).sedangkan menurut data dari PDGI, prevalensi pada anak usia sekolah di propinsi Jawah Timur sebesar 43,4% meningkat menjadi 53,2% pervalensi karies gigi adalah 87,1% (Dinkes Kabupaten Malang.2018). Cara untuk mencegah agar tidak terjadi karies, maka menggosok gigi dengan benar dan teratur dapat membunuh bakteri atau kuman yang dapat menyebabkan karies gigi, (Tampubolon, 2006).

Karies merupakan salah satu penyakit pada gigi serat merusaknya secara permanen dan minuman yang manis atau bakteri, dan juga karna kurangnya membersihkan mulut dan menggosok gigi setelah makan-makanan dan minum-minuman yang manis. (Maulani, 2014). menurut (Suriyawati, 2010) terjadinya suatu karies gigi mulai dengan adanya plak pada gigi. Dimeralisasi internal dan kearah dentin (Suryawati, 2010). Selanjutnya menurut (Suryawati, 2010) terlihat pada lapisan keempat lapisan transparan,tulang dentin dan skelotrik dan terdapat beberapa lemak gejala degenerasi.

selanjutnya menurut apa yang diteliti Nirham, Nursalim Darmawan (2014) mengenai faktor yang pengaruhi terjadinya karies gigi siswa kelas 4 di SD Negeri 1 Pekkae kabupaten baru kecamatan tanete. Jadi didapatkan hasil ada pengaruh hubungan dari pola makan, personal hygiene, dan gaya hidup pada karies gigi serta mulut 4-6 tahun dan punyai presentase 29,2% dan presentase penduduk yang alami masalah gigi anak di kota malang sebesar 28%.

Berdasarkan hasil Studi pendahuluan di SD Islam Surya Buana Malang mendapatkan data tentang karies gigi terhadap siswa kelas 3 dan 4(8 - 9 tahun) yang berjumlah 100 siswa pada tanggal 22 desember 2020, diperoleh hasil 20 diantaranya menderita karies gigi sisanya yang 10 tidak menderita karies gigi. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa yang menderita karies gigi tersebut dikarnakan tidak menggosok gigi dengan baik dan benar, yaitu: 20 orang hanya gosok gigi pada pagi dan sore hari tapi jarang menggosok gigi sesudah makan malam dan pagi, 10 orang sering mengkonsumsi makanan manis dan gula-gula, 20 orang tidak menggosok gigi pada sehabis makan dan pagi hari, 20 orang tidak gosok gigi sebelum tidur.

Maka dari itu peneliti tertarik mengambil judul hubungan antara perilaku menggosok gigi dengan kejadian karies gigi pada anak usia 8 - 9 tahun di SD Islam Surya Buana Malang.

1.2 Rumusan masalah

Apakah ada hubungan kebiasaan menggosok gigi dengan kejadian karies gigi pada usia 8 - 9 tahun di SD Islam Surya Buana Malang.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan umum

Untuk Mengetahui hubungan antara kebiasaan menggosok gigi dengan kejadian karies gigi pada anak usia 8 - 9 tahun di SD Islam Surya Buana Malang.

1.3.2 Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi kebiasaan menggosok gigi pada anak usia sekolah 8 - 9 tahun (frekuensi, waktu, cara) di SD Islam Surya Buana Malang.
- b. Mengidentifikasi karies gigi pada anak usia 6-8 tahun di SD Islam Surya Buana Malang.
- c. Menganalisis hubungan antara kebiasaan menggosok gigi dengan kejadian karies gigi pada anak usia 8 – 9 tahun di SD Islam Surya Buana Malang.

1.4 Manfaat penelitian

Bisa beri manfaat secara praktis

1.4.1 Manfaat praktis

- a. Bagi Instansi Pendidikan
bisa berikan info yang baik dan benar pada kebiasaan gosok gigi dan karies gigi, dan sebagai fasilitas untuk meningkatkan kualitas usaha “kesehatan gigi atau (UKGS), untuk sekolah dasar.
- b. Bagi Siswa
Penelitian diharapkan dapat memotivasi dan mendorong siswa untuk rajin menggosok gigi.
- c. Bagi Penelitian Selanjutnya
memberi informasi atau gambaran dasar kepada peneliti masalah penelitian yang relevan

1.4.2 Manfaat Akademis

- a. sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya dalam bidang Ilmu Perawatan Gigi Anak dan untuk menunjukkan kembangnya Ilmu Keperawatan anak

DAFTAR PUSTKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. 2012. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Behrman, R.E., Kliegman, R.M., & Arvin, A.M. (1999). *Ilmu kesehatan anak* Bukune.
- Fitrohpiyah, I. “*Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Kampung sawah III Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten Tahun 2009*”. 2009
- Hidayat, R., & Tandiari, A. (2016). *Kesehatan Gigi dan Mulut ± Apa Yang Sebaiknya Anda Tahu?*. Yogyakarta: Cv Ando Offiset. Hal;36
- Hollins, C. (2008). *Leviso’s textbook for dental nurse. (10th Edition)*. Oxford:
- Ihsani, V. 2007. *Status Kebersihan Mulut Anak Sekolah Dasar Menurut Kebiasaan Menyikat Gigi sebelum Tidur Malam hari. 2002. Universitas Indonesia, Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat dan Kedokteran Gigi pencegahan. in young children. Oral Health, 90.1, 13. April 16, 2012. Proquest database.*
- Kidd, E.A.M. & Bechal, S.J., 1992. *Dasar- Dasar Karies: Penyakit dan Penanggulangannya*. Jakarta: EGC
- Konsep, Proses, dan Praktik (V Rhamadhan, A G. (2010). Serba - serbi kesehatan gigi dan mulut. Jakarta:*
- Konsep, proses, dan praktik (Vol 2 edisi ke-4) (Yasmin Asih, Penerjemah). Jakarta: EGC.*
- Low, W., Tan, S., & Schwartz, S. *The effect of severe caries on the quality of life Mencegah Karies Gigi Anak Usia 1-5 Tahun di Puskesmas Babakan Sari Bandung.*
- nelson (Vol.2) (5th Ed) (A. Samik Wahab, Editor). Jakarta: EGC.*
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2015. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo., 2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. 2013. *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jalkarta: Salemba Medika
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2005). *Buku ajar fundamental keperawatan:*